

PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Sri Dewi Anggadini¹, Okta Milenisa Putri Zosanti², Ummi Goidah Mutmainah³, Herry Saputra⁴

Departemen Akuntansi^{1,2,3} Departemen Sistem Informasi⁴

Universitas Komputer Indonesia^{1,2,3,4}

sri.dewi@email.unikom.ac.id¹

okta.21118010@mahasiswa.unikom.ac.id

ummi.21118009@mahasiswa.unikom.ac.id

Correspondent Email: herryhs222@gmail.com

Received: June 9,2021; **Revised:** June 28, 2021; **Accepted:** July 15, 2021 **Page:** 644-649

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dan manfaat teknologi bagi perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang dihasilkan dari proses pencatatan, analisis, dan sistem informasi akuntansi untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan. Dengan demikian, kondisi keuangan suatu perusahaan yang buruk dapat diketahui. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dapat memberikan pengaruh yang baik dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas menurut standar akuntansi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini terbukti memberikan manfaat dan informasi bagi perusahaan untuk memanfaatkan dan beradaptasi dengan teknologi yang semakin pesat, sehingga memudahkan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

Kata kunci: Teknologi Keuangan, Perusahaan, Sistem Informasi Akuntansi

Abstract: This research aims to determine the function and benefits of technology for companies in preparing financial statements. The financial statement is one of the information generated from the recording process, analysis, and accounting information system to determine the condition and development of the company. Therefore, the poor financial condition of a company can be known. The research method used in this research is a qualitative descriptive method with data collection techniques in questionnaires. Based on the results of this study, it shows that technological advances can have a good influence in producing quality financial statements by established accounting standards. Therefore, this research is proven to provide benefits and information for companies to utilize and adapt to increasingly rapid technology, making it easier for companies to compile quality financial statements.

Keywords: Financial Technology, Company, Accounting Information System

I. PENDAHULUAN

Yang dimaksud kualitas laporan keuangan adalah ketepatan pelaporan keuangan dalam menyampaikan informasi tentang operasional perusahaan, salah satunya arus kas yang diharapkan dapat diinformasikan dengan baik kepada investor [1]. Definisi ini konsisten dengan Pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, yang menyatakan bahwa salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menginformasikan investor saat ini dan calon investor untuk membuat keputusan investasi yang rasional dalam



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

DOI: <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.480>

menilai arus kas yang diharapkan perusahaan. Kualitas laporan keuangan tergantung pada karakteristik yang terkandung dalam laporan keuangan. Pelaporan keuangan adalah proses di mana perusahaan menyampaikan informasi keuangannya kepada pihak internal dan eksternal, umumnya dikenal sebagai investor atau pengguna informasi lainnya, untuk membuat keputusan yang tepat tentang berinvestasi di perusahaan [2]. Pengguna laporan keuangan terdiri dari investor, karyawan, kreditor, analis, pemasok, pelanggan, pesaing, publik, dan pemerintah. Investor menggunakan laporan keuangan untuk memantau dan melihat kinerja perusahaan dengan memastikan bahwa manajemen mengarahkan entitas ke arah yang benar untuk membuat keputusan investasi [3]. Proses pelaporan keuangan dimulai dengan operasi akuntansi seperti analisis transaksi (ledger), utang dagang, piutang, pencatat aset, akuntansi bank, dan laporan keuangan eksternal kepada pemangku kepentingan [4].

Laporan keuangan berkualitas tinggi dapat membatasi insentif manajerial untuk terlibat dalam aktivitas yang dapat merusak nilai dan kualitas, seperti menciptakan pihak yang berkuasa di perusahaan dengan modal yang cukup. Hal ini dapat dengan mudah dicapai, misalnya jika pelaporan keuangan dapat memfasilitasi penulisan kontrak dengan lebih baik, lebih teliti, dan meminimalkan kesalahan [5]. Hal ini untuk mencegah investasi yang tidak efisien atau meningkatkan kemampuan investor untuk memantau keputusan investasi manajerial [6]. Teknologi informasi mencakup banyak aspek, salah satunya adalah teknologi multimedia atau dikenal dengan komputer / PC. Komputer adalah bagian penting dari teknologi informasi. Teknologi informasi multimedia terutama mencakup teknologi audio, teknologi video, teknologi kompresi data, dan teknologi virtual reality. Di era informasi, teknologi multimedia berkembang cukup pesat, salah satunya adalah komputer berjejaring dan terintegrasi. Ini dapat memberikan platform interaktif yang secara teknis terdengar dan merupakan hal yang hebat untuk profesi akuntansi [7]. Teknologi informasi memberikan kontribusi yang besar terhadap efisiensi bisnis, termasuk dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan [8]. Saat ini, dampak teknologi terlihat jelas pada semua profesi. Perkembangan teknologi telah membuat pekerjaan semua profesi menjadi lebih efektif dan sederhana. Dalam 25 tahun ke depan, profesi akuntan akan mengalami perubahan yang ekstrim; akuntansi akan menjadi profesi yang sangat berbeda dari apa yang kita lihat sekarang [9]. Kemajuan teknologi saat ini telah memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan internet khususnya dalam dunia bisnis internet yang sangat bermanfaat. Dalam dunia internet perusahaan memegang peranan yang sangat penting, hal ini dikarenakan pada era sekarang ini segala jenis pekerjaan akan membutuhkan internet. Kami tidak hanya merasakan pengaruh langsung teknologi terhadap bisnis tetapi juga melihat lingkungan dan masyarakat yang sangat antusias dengan perkembangan bisnis saat ini. Penggunaan teknologi meliputi penentuan tujuan, sasaran, dan fungsi dari teknologi itu sendiri untuk setiap orang atau organisasi. Salah satu bagian penting dalam menggunakan teknologi, khususnya bagi perusahaan, adalah membuat laporan keuangan yang baik [10]. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya menurut [11], yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas dapat dihasilkan apabila sistem informasi akuntansi yang diterapkan terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi. Sejalan dengan [12], bahwa teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap tahapan penyusunan laporan keuangan. Demikian pula menurut [13] dan [14] teknologi informasi dan laporan keuangan sangat erat kaitannya karena semakin tinggi teknologi informasi yang digunakan; menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana hasil penelitian diperoleh melalui observasi partisipatif dengan pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian yang jelas. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu kondisi dengan konteks yang mengarah pada gambaran yang rinci. Oleh karena itu, dari segi jumlah responden, metode penelitian kuantitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Itu karena mengedepankan kedalaman data [15]. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi dan manfaat teknologi bagi perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat dengan kemungkinan kecil terjadinya kesalahan dalam pembuatan data kecuali kesalahan manusia. Perkembangan teknologi menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat diakses dimana saja. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan dampak dan informasi yang positif bagi perusahaan untuk beradaptasi dengan teknologi yang semakin pesat dan dapat digunakan oleh perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan yang baik.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian tentang pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan diperoleh dengan memberikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada responden yaitu karyawan yang



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

DOI: <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.480>

bekerja pada bagian keuangan di Bandung. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu mulai Juli hingga Desember 2020 diawali dengan survey pendahuluan untuk mencari permasalahan, literatur, dan jurnal penelitian sebelumnya hingga penyusunan laporan penelitian. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan memberikan kuesioner menggunakan Google Form yang berisi sepuluh pertanyaan seputar pemanfaatan teknologi informasi yang mempengaruhi laporan keuangan dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang paling umum digunakan dalam mengumpulkan tanggapan dari orang-orang dalam survei. Survei skala likert tidak memperbolehkan responden untuk memilih dari ya / tidak, tetapi memberikan pilihan tertentu seperti setuju atau tidak setuju. Dalam penelitian ini, kami menggunakan skala Likert 4 poin (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) [16]. Validitas skala likert menggunakan penerapan topik penelitian yang bersangkutan, berupa pernyataan atau pemahaman responden dan dinilai oleh pencipta tanggapan dalam penelitian [17]. Responden penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada bagian keuangan perusahaan yang ada di Bandung Jawa Barat. Responden penelitian sebanyak 30 perusahaan. Peringkat skala likert ditunjukkan pada Tabel 1:

Tabel 1. Nilai dalam Skala Likert

| Deskripsi | Skala Likert |
|---------------------|--------------|
| Sangat Setuju | 4 |
| Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Dalam penelitian ini yang pertama dilakukan adalah mengidentifikasi pemanfaatan teknologi pada era sekarang ini; Kemudian dilakukan studi pendahuluan / studi pustaka terkait kualitas laporan keuangan perusahaan. Kuisisioner yang telah diberikan dan diisi oleh responden, selanjutnya datanya akan dianalisis dengan menggunakan model skala likert.

Formula Indeks % = Total Skor / Y x 100

Y = Skor Likert tertinggi x jumlah responden (Nomor 4 tertinggi) "Perhatikan Nilai Bobotnya".

X = Skor Likert terendah x Jumlah Responden (Nomor 1 Terendah) "Perhatikan Nilai Bobot"

Persentase nilai mulai dari 0% - 25% menunjukkan hasil sangat tidak setuju, kemudian 76% - 100% sebagai hasil sangat setuju. Persentase nilai ditunjukkan pada Tabel 2:

Tabel 2. Persentase Nilai

| Respon | Penjelasan |
|------------|---------------------|
| 0% - 25% | Sangat Tidak Setuju |
| 26% - 50% | Tidak Setuju |
| 51% - 75% | Setuju |
| 76% - 100% | Sangat Setuju |

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam studi ini, kami membagikan kuesioner yang berisi sepuluh pertanyaan yang ditujukan kepada karyawan departemen keuangan di beberapa perusahaan melalui Google Form. Karyawan mengisi kuesioner berdasarkan pengalamannya untuk mengetahui fungsi teknologi dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas. Setiap pertanyaan dalam kuesioner bertujuan untuk menentukan seberapa berguna teknologi bagi



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

DOI: <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.480>

perusahaan. Kuesioner dibagikan kepada responden. Kami menggunakan teknik pengumpulan data berupa skala likert. Total skor tertinggi untuk poin Sangat Setuju adalah $4 \times 10 = 40$, sedangkan poin Total Tidak Setuju adalah $1 \times 10 = 10$. Dengan demikian, jika skor total responden adalah 40, maka eksposisi responden terhadap pertanyaan kuesioner adalah hasil dari nilai yang dihasilkan menggunakan rumus Indeks (%). Setelah menyebarkan kuesioner kepada 10 perusahaan sebagai responden, hasil kuesioner tersebut direview. Hasil kuisisioner ditunjukkan pada Tabel 3:

Tabel 3. Rekap Nilai

| No | Pertanyaan | Nilai |
|----|---|-------|
| 1 | Teknologi saat ini berkembang sangat pesat | 95% |
| 2 | Dengan teknologi, pekerjaan menjadi lebih mudah | 95% |
| 3 | Dengan adanya teknologi dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja | 95% |
| 4 | Pemanfaatan teknologi dapat menjadikan suatu perusahaan memiliki kualitas | 95% |
| 5 | Teknologi dapat mempermudah penyampaian informasi | 95% |
| 6 | Setiap perusahaan pasti menggunakan aplikasi khusus dalam pembuatan laporan keuangan | 92,5% |
| 7 | Penggunaan aplikasi dalam pembuatan laporan keuangan jauh lebih efektif daripada secara manual | 97,5% |
| 8 | Pemanfaatan teknologi sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan | 97,5% |
| 9 | Dengan menggunakan teknologi, laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat | 95% |
| 10 | Pemanfaatan teknologi sangat membantu dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan | 92% |

Pada Tabel 3, Anda dapat melihat bahwa data menunjukkan nilai persentase dari setiap item pertanyaan yang diajukan. Terlihat bahwa teknologi pada era sekarang ini berkembang sangat pesat yaitu memiliki persentase nilai 95%. Dengan teknologi yang memberikan kemudahan, dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Itu ditunjukkan oleh teknologi multimedia. Komputer / PC dan Internet sangat penting; terlihat bahwa nilai persentasenya 95% “sangat setuju”. Kualitas perusahaan dapat dilihat dari cara perusahaan dalam memanfaatkan teknologi dengan baik; teknologi informasi merupakan salah satu komponen penting dalam perusahaan. Risiko miskomunikasi dalam perusahaan akan selalu ada; Namun, teknologi dapat meminimalkan miskomunikasi dan memfasilitasi informasi yang disampaikan. Persentase nilai diperoleh dengan skor 95%. Setiap perusahaan harus menggunakan aplikasi khusus dalam pembuatan laporan keuangannya, dan persentase nilainya menunjukkan 92,5%. Artinya perusahaan tidak selalu mengandalkan aplikasi dalam membuat laporan keuangan. Penggunaan aplikasi dalam pembuatan laporan keuangan lebih efektif daripada secara manual; ini merupakan salah satu bentuk penggunaan teknologi yang bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Nilai persentase menunjukkan skor 97,5%. Ketepatan dalam membuat laporan keuangan sangat penting; Pasalnya, laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sering mengalami “kecurangan” atau kesalahan. Penggunaan teknologi dalam hal ini dapat membantu profesi akuntan dalam meminimalisir



kesalahan, salah satunya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi sangat berguna dalam mengolah data keuangan serta dalam pengambilan keputusan yang baik. Nilai persentase dengan skor 95% “sangat setuju”, setiap perusahaan kecil atau perusahaan besar akan menerapkan sistem informasi akuntansi terbaik [18]. Penggunaan teknologi sangat membantu dalam pembuatan laporan keuangan dengan standar yang telah ditentukan. Standar akuntansi di Indonesia saat ini belum menggunakan standar akuntansi internasional atau International Financial Reporting Standards (IFRS). Standar akuntansi yang berlaku di Indonesia saat ini masih mengacu pada US GAAP (United States General Accepted Accounting Standard) [19]. Era globalisasi saat ini membutuhkan sistem akuntansi internasional yang dapat digunakan secara internasional di setiap negara, dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan yang sebanding. Teknologi yang berkembang pesat membutuhkan tenaga profesional / pekerja untuk dapat memanfaatkan teknologi dengan baik, salah satunya adalah pemanfaatan teknologi informasi yang dapat diakses dimana saja. Nilai persentase menunjukkan skor 92% [20].

IV. KESIMPULAN

Teknologi saat ini berdampak besar pada kehidupan kita. Hal tersebut terlihat dari persentase nilai responden dalam penelitian ini. Skor responden menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan telah digunakan dengan baik. Banyak perusahaan yang menggunakan teknologi dalam pembuatan laporan keuangan, salah satunya menggunakan aplikasi khusus. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa fungsi teknologi telah berkembang dan menjadi aspek yang sangat penting bagi perusahaan. Akurasi, meminimalisir “penipuan” dan miskomunikasi untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan dengan mudah dengan bantuan teknologi. Teknologi informasi, penggunaan sistem, teknologi multimedia dan lain-lain merupakan salah satu hal yang dapat memudahkan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

REFERENSI

- [1] Ashraf, M., Michas, P. N., & Russomanno, D. 2020. The impact of audit committee information technology expertise on the reliability and timeliness of financial reporting. *The Accounting Review*, **95**(5), pp. 23-56.
- [2] Sepehrdoust, H. 2018. Impact of information and communication technology and financial development on economic growth of OPEC developing economies. *Kasetsart Journal of Social Sciences*.
- [3] Soleh, M., Sutarti, S., & Rosita, S. I. 2020. The Effect of Human Resources Quality and Technology Adoption on the Quality of Financial Reporting (Evidence from MSMEs in Bogor). In *2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST 2019)* (pp. 199-203). Atlantis Press.
- [4] Etchi, P. E., & Tarkpah, S. F. 2019. How Has Technology Influenced Financial Reporting Process In Accounting Firms?: *An analysis of two international audit firms in Liberia*.
- [5] Sepehrdoust, H. 2018. Impact of information and communication technology and financial development on economic growth of OPEC developing economies. *Kasetsart Journal of Social Sciences*.
- [6] Biddle, G. C., Hilary, G., & Verdi, R. S. 2009. How does financial reporting quality relate to investment efficiency?. *Journal of accounting and economics*, **48**(2-3), pp. 112-131.
- [7] Zhou, H. 2019. Information Technology and Its Application in Accounting Simulation Experiments. In *Journal of Physics: Conference Series*, **1213**(4), p. 042051.
- [8] Kusuma Wardani, D., & Pulung Nugroho, S. 2018. The Impact of Information Technology on Financial Statement Quality: A Moderating Role of Internal Control System. In *Proceedings of the Joint Workshop KO2PI and the 1st International Conference on Advance & Scientific Innovation* (pp. 10-15).
- [9] Türeğün, N. 2019. Impact of technology in financial reporting: The case of Amazon Go. *Journal of Corporate Accounting & Finance*, **30**(3), pp. 90-95.



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

DOI: <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.480>

- [10] Kurniawan, B., & Gunawan, N. M. 2019. Utilization of Technology in Online Businesses College Students. *In IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, **662**(3), p. 032059.
- [11] Anggadini, S. D., & Susanto, A. 2017. Study of Resources Allocation on the Implementation of Accounting Information System. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, **12**(11), pp. 9255-9259
- [12] Yahaya, M. H., & Ahmad, K. 2019. Factors Affecting the Acceptance of Financial Technology among Asnaf for the Distribution of Zakat in Selangor-A Study Using UTAUT. *Journal of Islamic Finance*, **8**, pp. 035-046.
- [13] Anggadini, S. D. 2015. Accounting Information System Quality Related to Ethics and Competence of User's. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, **13**(5), pp. 3143–3158.
- [14] Hanifah, S., Sarpingah, S., & Putra, Y. M. (2020). The Effect of Level of Education, Accounting Knowledge, and Utilization Of Information Technology Toward Quality The Quality of MSME's Financial Reports. *In The 1st Annual Conference Economics, Business, and Social Sciences (ACEBISS) 2019*, **1**(3).
- [15] Amaliyah, A. R., Apriyanto, G., & Sihwahjoeni, S. 2019. The Effect of Competence Financial Manager, Internal Control System, and Utilization of Technology Information on the Quality of Financial Report (A Study on Credit Unions In The Kepanjen District). *Research Journal of Finance and Accounting*, **10**(4), pp. 99-104.
- [16] Kandasamy, I., Kandasamy, W. V., Obbineni, J. M., & Smarandache, F. 2020. Indeterminate Likert scale: feedback based on neutrosophy, its distance measures and clustering algorithm. *Soft Computing*, **24**(10), pp. 7459-7468.
- [17] Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. 2015. Likert scale: Explored and explained. *Current Journal of Applied Science and Technology*, pp. 396-403.
- [18] Batmetan, J. R. 2018. Pengaruh Perilaku Cyber Crime Terhadap Pengguna Aplikasi E-Commerce.
- [19] Idward, N. N., Majid, J., & Mediyati, M. 2018. The Effect Of Competence Of Human Resources, Information Technology And Accountability On The Quality Of Regional Financial Statements With Internal Control Systems As A Moderation (Study In District Of Gowa). *International Journal of Economics Management and Social Science*, **1**(4), pp. 142-155.
- [20] Gamayuni, R. R. 2009. Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Menuju Internasional Financial Reporting Standards. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, **14**(2), pp. 153-166.

